

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “*Self Efficacy* dalam Memecahkan Masalah Matematis ditinjau dari Metode Pemberian Tugas pada Materi Pola Bilangan Siswa Kelas VIII di MTs Assyafi’iyah Gondang Tulungagung Tahun Ajaran 2021/2022” ini ditulis oleh Rosalina Nur Rizqi, NIM. 12204173034, pembimbing Ibu Arbaul Fauziah, M.Si.

Kata Kunci: Self Efficacy, Pemecahan Masalah, Metode Pemberian Tugas

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh peranan penting *self efficacy* pada salah satu kompetensi pembelajaran matematika yaitu menunjukkan sikap logis, kritis, analitis, cermat, teliti, bertanggung jawab, responsif, dan tidak mudah menyerah dalam memecahkan masalah. Beberapa situasi menunjukkan bahwa tingkat efikasi diri/kepercayaan diri/keyakinan diri siswa membuatnya beda dalam menghadapi dan memecahkan suatu masalah. Ada beberapa faktor yang memengaruhi tingkat *self efficacy* siswa salah satunya pengalaman keberhasilan dan pengalaman orang lain. Pengalaman keberhasilan dan pengalaman orang lain dapat dilakukan dalam bentuk metode pembelajaran contohnya metode pemberian tugas.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan : 1) *Self Efficacy* siswa dalam memecahkan masalah matematis ditinjau dari metode pemberian tugas individu pada materi pola bilangan, 2) *Self Efficacy* siswa dalam memecahkan masalah matematis ditinjau dari metode pemberian tugas kelompok pada materi pola bilangan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Penelitian ini dilakukan di MTs Assyafi’iyah Gondang. Teknik pengumpulan data yaitu tes, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) *Self efficacy* siswa dalam memecahkan masalah matematis dengan metode pemberian tugas individu: a) Siswa berkemampuan pemecahan masalah tinggi mampu memahami masalah dengan sangat baik, dapat menyelesaikan masalah terkait pola bilangan dengan benar, namun beberapa teori atau rencana penyelesaian yang digunakan ada yang belum tepat, terkadang lupa untuk memeriksa kembali jawabannya. Siswa berkemampuan pemecahan masalah tinggi mampu menjawab pertanyaan peneliti dalam wawancara dengan tegas dan yakin; b) Siswa berkemampuan pemecahan masalah sedang mampu memahami masalah dengan lumayan baik, mampu membuat rencana yang tepat untuk menyelesaikan masalah, namun beberapa kali salah dalam menyelesaikan sehingga hasil yang didapatkan kurang tepat. Serta beberapa kali lupa tidak memeriksa kembali jawabannya. Siswa berkemampuan pemecahan masalah sedang mampu menjawab pertanyaan peneliti dalam wawancara dengan yakin namun kurang tegas; c) Siswa berkemampuan pemecahan masalah rendah kurang bisa memahami masalah, dalam menyusun rencana terkadang tidak tepat sehingga beberapa kali tidak dapat menyelesaikan masalah terkait pola bilangan dengan benar sesuai teori atau rencana penyelesaian yang telah dijelaskan pada bab pola bilangan, serta cenderung tidak memeriksa

kembali jawabannya. Siswa berkemampuan pemecahan masalah rendah cenderung menjawab pertanyaan peneliti melalui wawancara dengan tidak yakin dan tidak tegas, 2) *Self efficacy* siswa dalam memecahkan masalah matematis dengan metode pemberian tugas kelompok : a) Siswa berkemampuan pemecahan masalah tinggi mampu memahami masalah dengan sangat baik, dapat menyelesaikan masalah terkait pola bilangan dengan benar, teori atau rencana penyelesaian yang digunakan sudah tepat dan benar, serta tidak lupa memeriksa kembali jawaban. Siswa berkemampuan pemecahan masalah tinggi mampu menjawab pertanyaan peneliti dalam wawancara dengan tegas dan yakin; b) Siswa berkemampuan pemecahan masalah sedang mampu memahami masalah dengan baik, mampu membuat rencana yang tepat untuk menyelesaikan masalah, namun beberapa kali salah dalam menyelesaikan sehingga hasil yang didapatkan kurang tepat. Serta beberapa kali lupa tidak memeriksa kembali jawabannya. Siswa berkemampuan pemecahan masalah sedang mampu menjawab pertanyaan peneliti dalam wawancara dengan yakin dan tegas; c) Siswa berkemampuan pemecahan masalah rendah dapat memahami masalah dengan lumayan baik, dapat menyusun rencana penyelesaian masalah terkait pola bilangan dengan benar sesuai teori atau rencana penyelesaian yang telah dijelaskan pada bab pola bilangan, namun untuk beberapa soal yang yang rumit cenderung kurang teliti sehingga hasil yang didapat kurang tepat serta cenderung tidak memeriksa kembali jawabannya, Siswa berkemampuan pemecahan masalah rendah cenderung menjawab pertanyaan peneliti melalui wawancara dengan yakin namun kurang tegas.

ABSTRACT

The thesis with the title "Self-Efficacy in Solving Mathematical Problems in terms of the Method of Giving Assignments to the Number Pattern Material for Class VIII Students at MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung Academic Year 2021/2022" was written by Rosalina Nur Rizqi, Register Number 12204173034, advised by Mrs. Arbaul Fauziah, M.Si.

Keywords: Self-Efficacy, Problem Solving, Assignment Method

This research is motivated by the important role of self-efficacy in one of the mathematics learning competencies, namely showing a logical, critical, analytical, careful, thorough, responsible, responsive attitude, and not easily giving up in solving problems. Some situations show that the level of self-efficacy / self-confidence / self-confidence of students makes a difference in facing and solving a problem. There are several factors that influence the level of student self-efficacy, one of which is the experience of success and the experience of others. The experience of success and the experience of others can be done in the form of learning methods, for example the method of giving assignments.

The purpose of this research was to describe: 1) Student's self-efficacy in solving mathematical problems in terms of the method of giving individual assignments on number pattern material, 2) Student's self-efficacy in solving mathematical problems in terms of the method of giving group assignments on number pattern material.

This research uses a qualitative approach with the type of case study. This research was conducted at MTs Assyafi'iyah Gondang. Data collection techniques are tests, interviews, and documentation. Data analysis techniques used are data reduction, data presentation, and conclusions.

The results showed that: 1) Students' self-efficacy in solving mathematical problems with the method of giving individual assignments: a) Students with high problem solving abilities were able to understand problems very well, were able to solve problems related to number patterns correctly, but some theories or settlement plans were some are not used correctly, sometimes forget to re-check the answer. Students with high problem solving abilities are able to answer the researcher's questions in interviews firmly and confidently; b) Students with moderate problem-solving abilities are able to understand the problem quite well, are able to make the right plan to solve the problem, but are wrong several times in solving so that the results obtained are less precise. And several times forgot not to re-check the answer. Students with moderate problem-solving abilities were able to answer the researcher's questions in interviews with confidence but less assertiveness; c) Students with low problem-solving abilities are less able to understand the problem, in making plans sometimes it is not right so that several times they cannot solve problems related to number patterns correctly according to the theory or solution plan that has been explained in the chapter on number patterns, and tend not to re-examine the answers. Students with low problem solving ability tend to answer the

researcher's questions through interviews with uncertainty and indecision, 2) Students' self-efficacy in solving mathematical problems with the method of giving group assignments: a) Students with high problem solving abilities are able to understand problems very well, can solve problems related to number patterns correctly, the theory or settlement plan used is correct and correct, and don't forget to re-check the answers. Students with high problem solving abilities are able to answer the researcher's questions in interviews firmly and confidently; b) Students with moderate problem-solving abilities are able to understand the problem well, are able to make the right plan to solve the problem, but several times are wrong in solving so that the results obtained are less precise. And several times forgot not to re-check the answer. Students with moderate problem solving abilities are able to answer the researcher's questions in interviews with confidence and firmness; c) Students with low problem-solving abilities can understand the problem quite well, can prepare a problem-solving plan related to number patterns correctly according to the theory or settlement plan that has been explained in the number patterns chapter, but for some complex questions tend to be less thorough so that the results obtained less precise and tend not to re-examine the answers, students with low problem solving abilities tend to answer the researcher's questions through interviews with confidence but less firmly.

المخلص

هذه الرسالة بعنوان " الكفاءة الذاتية في حل المشكلات الرياضية من حيث طريقة إعطاء التخصيصات لمادة نمط الأرقام لطلاب الصف الثامن في المدرسة الثانوية الشافعية غوندانج تولونج أجونج في العام الدراسي ٢٠٢١ / ٢٠٢٢ " كتبت بواسطة روزالينا نور رزقي ، رقم التسجيل. ١٢٢٠٤١٧٣٠٣٤ ، المشرفة السيدة أربول فوزية ، الماجستير في العلوم.

الكلمات المفتاحية: الكفاءة الذاتية ، حل المشكلات ، طريقة التخصيص

هذا البحث مدفوع بالدور الهام للكفاءة الذاتية في إحدى كفاءات تعلم الرياضيات ، أي إظهار موقف منطقي ، نقدي ، تحليلي ، دقيق ، شامل ، مسؤول ، متجاوب ، وعدم الاستسلام بسهولة في حل المشكلات. تظهر بعض المواقف أن مستوى الكفاءة الذاتية / الثقة بالنفس / الثقة بالنفس لدى الطلاب يحدث فرقاً في مواجهة المشكلة وحلها. هناك عدة عوامل تؤثر على مستوى الكفاءة الذاتية للطلاب ، أحدها تجربة النجاح وتجربة الآخرين. يمكن أن تتم تجربة النجاح وتجربة الآخرين في شكل طرق تعلم ، على سبيل المثال طريقة إعطاء المهام.

كان الغرض من هذه الدراسة هو وصف: (١) الكفاءة الذاتية للطلاب في حل المشكلات الرياضية من حيث طريقة إعطاء المهام الفردية على مادة نمط الأرقام ، (٢) الكفاءة الذاتية للطلاب في حل المشكلات الرياضية من حيث الطريقة لإعطاء مهام جماعية على مادة نمط الرقم.

يستخدم هذا البحث مقارنة نوعية مع نوع دراسة الحالة. تم إجراء هذا البحث في المدرسة الثانوية الشافعية غوندانج . تقنيات جمع البيانات هي الاختبارات والمقابلات والاستبيانات والتوثيق. تقنيات تحليل البيانات المستخدمة هي تقليل البيانات وعرض البيانات والاستنتاجات.

أظهرت النتائج ما يلي: (١) الكفاءة الذاتية للطلاب في حل المشكلات الرياضية بطريقة إعطاء المهام الفردية: (أ) كان الطلاب ذوو القدرات العالية في حل المشكلات قادرين على فهم المشكلات جيداً ، وكانوا قادرين على حل المشكلات المتعلقة بأنماط الأرقام بشكل صحيح لكن بعض النظريات أو مخططات التسوية كان بعضها غير مستخدم بشكل صحيح ، وننسى أحياناً إعادة التحقق من الإجابة. يستطيع الطلاب ذوو القدرات العالية في حل المشكلات الإجابة على أسئلة الباحث في المقابلات بحزم وثقة ؛ (ب) الطلاب ذوو القدرات المتوسطة في حل المشكلات قادرون على فهم المشكلة جيداً ، ويكونون قادرين على وضع الخطة الصحيحة لحل المشكلة ، لكنهم مخطئون عدة مرات في الحل بحيث تكون النتائج التي تم الحصول عليها أقل دقة. ونسيت عدة مرات عدم إعادة التحقق من الإجابة. كان الطلاب ذوو القدرات المتوسطة في حل المشكلات قادرين على الإجابة على أسئلة الباحث في المقابلات بثقة ولكن بحزم أقل ؛ (ج) الطلاب ذوو القدرات المنخفضة على حل المشكلات هم أقل قدرة على فهم المشكلة ، في وضع الخطط في بعض الأحيان يكون ذلك غير صحيح بحيث لا يتمكنون عدة مرات من حل المشكلات المتعلقة بأنماط الأرقام بشكل صحيح وفقاً للنظرية أو خطة الحل التي تم شرحها في الفصل الخاص بأنماط الأرقام ، ولا تميل إلى إعادة فحص الإجابات. الطلاب ذوي القدرة يميل الطلاب إلى الإجابة على أسئلة الباحث من خلال المنخفضة على حل المشكلات

المقابلات مع عدم اليقين والتردد ، ٢) الكفاءة الذاتية للطلاب في حل المشكلات الرياضية بطريقة إعطاء مهام جماعية: أ) الطلاب الذين يتمتعون بقدرات عالية في حل المشكلات قادرون على فهم المشكلات جيداً ، ويمكنهم حلها المشاكل المتعلقة بأنماط الأرقام بشكل صحيح ، النظرية أو خطة التسوية المستخدمة صحيحة وصحيحة ، ولا تنس إعادة التحقق من الإجابات. يستطيع الطلاب ذوو القدرات العالية في حل المشكلات الإجابة على أسئلة الباحث في المقابلات بحزم وثقة ؛ ب) الطلاب ذوي القدرات المتوسطة في حل المشكلات قادرون على فهم المشكلة جيداً ، ويكونون قادرين على وضع الخطة الصحيحة لحل المشكلة ، ولكنهم يخطئون عدة مرات في حلها بحيث تكون النتائج التي تم الحصول عليها أقل دقة. ونسيت عدة مرات عدم إعادة التحقق من الإجابة. يستطيع الطلاب ذوو القدرات المتوسطة في حل المشكلات الإجابة على أسئلة الباحث في المقابلات بثقة وحزم ؛ ج) يمكن للطلاب ذوي القدرات المنخفضة على حل المشكلات فهم المشكلة جيداً ، ويمكنهم إعداد خطة حل المشكلات المتعلقة بأنماط الأرقام بشكل صحيح وفقاً للنظرية أو خطة التسوية التي تم شرحها في فصل أنماط الأرقام ، ولكن بالنسبة لبعض الأسئلة المعقدة تميل إلى أن تكون أقل شمولاً بحيث تكون النتائج التي تم الحصول عليها أقل دقة ولا تميل إلى إعادة فحص الإجابات ، يميل الطلاب ذوو القدرات المنخفضة على حل المشكلات إلى الإجابة على أسئلة الباحث من خلال المقابلات بثقة ولكن أقل حزمًا.